

PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR

INCREASING COMMUNITY PARTICIPATION ACTIVITY THROUGH LEARNING MENTORING

A Fukrotutsauroh¹, E Aulia², Fatimah³, F Aditya⁴, H Wijayanti⁴, Joko⁴, Khotib³, N Sunengsih³, Nunung², P Suhendra³, S Wulan³, S Hasanah¹, S Mualifah⁵, Y Ari³, dan Y Yunengsih³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

²Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

³Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

⁵Fakultas Ilmu Pangan Halal, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

^aKorespondensi: Aas Fukrotutsauroh, Email: fukrotutsauroh@gmail.com

(Diterima: 28-11-2015; Ditelaah: 29-11-2015; Disetujui: 17-01-2016)

ABSTRACT

Real Working Lecture (KKN) is one of dedication to the community in which students to apply knowledge and skills they have significantly according to their areas of expertise. Real Work Lecture is a form of manifestation of Tri Dharma College .In learning activities are expected to increase the Participation of society through activities that exist in society. KKN students participating in the Faculty of Education in collaboration with the University of Djuanda Bogor sub district community Susukan Bojonggede Bogor Regency to utilize community resources in implementing the mentoring program belajar. Kuliah Real Work (KKN) conducted by the Faculty of Education University of Djuanda Bogor expected to increase public participation in the activities of tutoring for the creation of an effective and efficient learning.

Keywords: community participation, thematic KKN, tutoring.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan Mahasiswa kepada Masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya secara nyata sesuai dengan bidang keahliannya masing masing. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan KKN diharapkan mampu meningkatkan patisipasi Masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Masyarakat. Mahasiswa peserta KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor bekerjasama dengan Masyarakat Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor dengan memanfaatkan sumber daya Masyarakat dalam melaksanakan program bimbingan belajar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor diharapkan dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata kunci: bimbingan belajar, KKN Tematik, partisipasi masyarakat.

Fukrotutsauroh A, E Aulia, Fatimah, F Aditya, H Wijayanti, Joko, Khotib, N Sunengsih, Nunung, P Suhendra, S Wulan, S Hasanah, S Mualifah, Y Ari, dan Y Yunengsih. 2016. Peningkatan partisipasi masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar. *Media Pengabdian kepada Masyarakat Qardhul Hasan* 2(1): 8-12.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan Mahasiswa kepada Masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah sesuai bidang dan keahlian masing-masing Mahasiswa sesuai dengan bidang kebutuhan Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan tinggi. Secara ideal, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para Mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, KKN dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan Masyarakat. Ketiga, KKN merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga Perguruan Tinggi yang bersangkutan dengan Masyarakat, termasuk didalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

KKN di Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan salah satu mata kuliah prasyarat untuk melanjutkan dari semester 6 ke semester 7 yang dilaksanakan di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor yang bekerjasama dengan daerah setempat (Desa Susukan) untuk menempatkan peserta KKN di Desa yang masih tertinggal dan masih membutuhkan bantuan. Mahasiswa memanfaatkan waktu luang Masyarakat khususnya anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar untuk berpartisipasi mengembangkan pengetahuannya melalui bimbingan belajar.

Bimbingan belajar akan menambah pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari Masyarakat yaitu masih banyaknya buta aksara, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, masih rendahnya partisipasi Masyarakat terhadap kegiatan yang ada di Desa susukan, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, rendahnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan bimbingan belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah utamanya adalah rendahnya partisipasi Masyarakat dalam hal kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah terjemahan dari istilah "Guidance" dalam bahasa Inggris dengan istilahnya, maka bimbingan dapat di artikan secara umum sebagai suatu "bantuan" namun dalam pengertian yang sebenarnya tidak setiap bantuan dalam arti "bimbingan" membutuhkan syarat, bentuk, prosedur, dan pelaksanaan tertentu, sesuai dengan prinsipnya dan tujuannya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu, yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan berdasarkan atas kecenderungan, tanggapan, bawaan, kematangan, atau keadaan sesaat seseorang. Maka dengan kegiatan bimbingan belajar akan membantu Masyarakat untuk memperdalam ilmu pengetahuan serta mengembangkan kualitas kehidupan menjadi lebih baik.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor khususnya dalam kegiatan bimbingan belajar adalah sebagai berikut: mengembangkan partisipasi kegiatan bimbingan belajar.

MATERI DAN METODE

Landasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat dalam bentuk nyata berupa penerapan ilmu dan pengalaman belajar melalui peningkatan partisipasi Masyarakat yang berperan aktif dalam pemanfaatan waktu yang digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat. Berikut landasan peningkatan partisipasi Masyarakat adalah: 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi 3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1987 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta 4) *Standard Operational Procedure* (SOP) dari Universitas Djuanda Bogor dan FKIP tentang KKN.

Gambaran Umum Wilayah

Desa Susukan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor dengan kepala Desa adalah M. Irfan Syahrizal dengan batas wilayah sebelah Utara: Desa Pabuaran-Desa Ragajaya, sebelah Timur: Desa Bojong Baru, sebelah Selatan: Desa Bojonggede, sebelah Barat: Desa Sukma Jaya dan luas wilayah 340 Ha dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan mencapai 3km. Desa susukan memiliki (7) tujuh Rukun Warga (RW), dan 35 Rukun Tetangga (RT). Desa susukan memiliki jumlah penduduk 18.395 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 8.765 jiwa, dan perempuan sebanyak 9.895 jiwa. Dengan kepadatan penduduk 40/km. Dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah penduduk berdasarkan umur

Kelompok Umur	Jumlah
0-14 tahun	694 orang
15-45 tahun	1.579 orang
46-65 tahun	857 orang
65 tahun ke atas	595 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa susukan memiliki penduduk yang paling banyak dari umur 15-45 tahun yaitu 1.579.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, secara progresif akan membentuk kemandirian. Pendidikan sangat berperan penting bagi keberlangsungan hidup manusia, karena dengan pendidikan akan mencetak manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual saja, akan tetapi memiliki akhlak yang baik.

Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan menentukan kualitas bangsa pula, karena itu berdasarkan data perkembangan pendidikan di Desa Susukan diharapkan akan semakin baik dan lebih meningkat untuk kedepannya, dan tentunya dari segi sarana dan prasarananya pun harus mendukung demi terciptanya SDM yang berkualitas. Berikut data pendidikan Desa Susukan:

Tabel 2 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SD	1.264 orang
SLTP	972 orang
SLTA	463 orang
Sarjana	44 orang

Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat berpengaruh terhadap kehidupan Masyarakat baik dari segi pendidikan maupun dari segi mata pencaharian, akan tetapi semua itu tergantung seberapa besarnya Masyarakat

itu berusaha untuk lebih baik demi mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Desa susukan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian bertani dan buruh tani, dan PNS, TNI, Pegawai swasta, Pedagang, Pertukangan, Pensiunan, Jasa. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya

Keterangan	Jumlah
PNS	53 orang
TNI	3 orang
Pegawai Swasta	82 orang
Pedagang	200 orang
Tani	1.140 orang
Pertukangan	15 orang
Buruh Tani	1.800 orang
Pensiunan	42 orang
Nelayan	-
Jasa	60 orang

Keagamaan

Desa Susukan memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.395 orang yang terdiri dari laki-laki 8.765 orang dan perempuan 9.895 orang dengan status seluruh penduduknya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan keagamaannya sangat aktif, mulai dari pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, pengajian anak-anak, begitupun pengajian para remaja Mesjidnya yang sangat kompak. Dan menjadikan hidup Masyarakat semakin rukun, damai dan saling menjaga.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 sampai tanggal 28 September 2015 yang dilaksanakan di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN ini diawali dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Sosialisasi peserta kelompok KKN Mahasiswa yang bertujuan untuk

memperkenalkan para peserta KKN yang akan mengabdikan dirinya selama 40 hari di Desa Susukan, agar dapat mendekatkan diri pada Masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2015, dan semua peserta KKN mendatangi setiap RW yang ada di Desa Susukan. 2) Observasi secara langsung kepada Masyarakat untuk mengetahui kondisi Masyarakat mengenai bimbingan belajar yang akan dilaksanakan. Dan observasi ini dilakukan pada tanggal 26- 28 Agustus 2015 3) Sosialisasi pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan pada tanggal 1-3 September 2015. 4) Pendataan Masyarakat yang akan mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan setiap sore 5) pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at pada pukul 16.00-17.00 setiap minggunya. Kegiatan bimbingan belajar ini membantu Masyarakat yang kesulitan dalam belajar terutama anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar.

Hasil KKN Bimbingan Belajar

Bedasarkan hasil KKN yang telah dilaksanakan di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, adalah sebagai berikut: 1) Terjalinnnya silaturahmi antar warga dan Mahasiswa 2) Terlaksananya program bimbingan belajar, 3) mendapatkan respon yang positif dari warga Desa Susukan, 4) meningkatkan ilmu pengetahuan .

Rencana Tindak Lanjut

Setelah menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama empat puluh hari maka Mahasiswa kelompok KKN Kerja Nyata Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor berharap dapat melakukan rencana tindak lanjut mengenai program bimbingan belajar yang sudah dijalankan selama KKN berlangsung, diantaranya adalah: mengadakan kelompok bimbingan belajar dengan sarana dan prasarana yang lebih baik dengan tujuan terciptanya

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor di Desa Susukan Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor adalah membentuk kelompok bimbingan belajar bagi anak-anak yang khususnya masih duduk di bangku Sekolah Dasar untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan hal yang positif dan tidak untuk membuang waktu luangnya untuk bermain-main saja, yaitu dengan cara mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Anak-anak dibantu dan diarahkan untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar mengenai materi

ajar yang belum dipahaminya, mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah formalnya. Maka dengan ini diharapkan mampu menciptakan kelompok bimbingan belajar yang berkualitas.

Adapun berdasarkan hasil Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan selama empat puluh hari, maka kelompok Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor merekomendasikan kepada pihak Universitas Djuanda Bogor agar program Bimbingan Belajar yang sudah dijalankan agar dapat ditindak lanjuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata
"KKN"FKIP UNIDA BOGOR 2015.